



Strategi Kepala Madrasah dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik

Adhwa'Lu'lu'ah Qurrotul'ain, Atim Rinawati, Benny Kurniawan

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdatul Ulama (IAINU) Kebumen

Email: adhwalulu01@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation strategies of Madrasah Principals and Teachers in improving student achievement and explain the driving and inhibiting factors of Madrasah Principals and Teachers' strategies in improving student achievement at Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo. This study uses a qualitative approach by processing the data obtained in the field. The research subjects were the Head of Madrasah, Teachers, and students at Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo. The research strategy used is to use data collection techniques through observation, interviews, discussions, and document studies and perform data analysis with data reduction, data presentation and then take data verification. The results of the study found that the implementation of the Head of Madrasah and Teachers, students of grades IV, V and VI of Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo were in the stage of habituation. The driving factors in implementing the Principal and Teacher Strategy are: (1) creative, (2) innovative, and (3) LCD, while not encouraging include: (1) morning until noon in Madrasah, (2) self-employed, (3) attention to children, (4) socializing, and (5) communicating.

Keywords: *Strategy, Achievement, Learning, Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pelaksanaan Kepala Madrasah dan Guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan menjelaskan factor pendorong dan penghambat strategi Kepala Madrasah dan Guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengolah data yang didapatkan di lapangan. Subjek penelitian yaitu Kepala Madrasah, Guru, dan siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo. Strategi penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, diskusi dan studi dokumen serta melakukan analisis data dengan reduksi data, penyajian data kemudian mengambil verifikasi data. Hasil penelitian didapatkan bahwa dilaksanakan Kepala Madrasah dan Guru, siswa-siswi kelas IV, V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo dalam berada pada tahap pembiasaan. Factor pendorong dalam pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah dan Guru adalah: (1) kreatif, (2) inovatif, dan (3) LCD, sedangkan tidak mendorong antara lain: (1) pagi sampai siang di Madrasah, (2) wiraswasta, (3) perhatian kepada anak, (4) bergaul, dan (5) secara komunikasi.

Kata Kunci: *Strategi, Prestasi, Pembelajaran, Peserta Didik*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu podasi yang dapat mencegahnya seorang melakukan perbuatan yang tidak baik. Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003) disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional dalam kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam adalah mengembangkan potensi diri sendiri yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang baik.¹

Pendidikan tidak terlepas dari daya seorang guru. Guru merupakan teladan bagi siswa-siswi yang harus bisa menjadi panutan dalam seluruh aspek kehidupan. Dalam hal ini, guru yang berprestasi mengembangkan dalam mewujudkan siswa-siswi memiliki ahli yang sangat baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang berprestasi harus memberikan teladan yang baik untuk para siswa-siswinya. Guru yang berprestasi akan menjadi panutan sekaligus figus bagi para siswa-siswi, semua belajar mengajar di contoh oleh para siswa-siswinya. Oleh karena itu, metode yang paling efektif harus dipraktekkan oleh para guru yang berprestasi.

Saat ini, setiap orang tua harus waspada terhadap ancaman globalisasi yang bisa merusak kepribadian anak. Beberapa kejadian yang tidak inginkan dalam dunia pendidikan yang sering kali membuat miris, pekelahiran, pergaulan bebas, siswa-siswi usia sekolah yang melakukan perbuatan moral, hingga siswa-siswi sekolah dasar.² Selain itu, prestasi peserta didik juga belum maksimal. Hasil observasi memperlihatkan bahwa guru masih menggunakan metode atau strategi tradisional dalam mengajar. Akibatnya, hasil belajar siswa masih rendah. Hal tersebut manandakan bahwa guru dan kepala sekolah harus melakukan evaluasi terhadap strategi meningkatkan pembelajaran siswa.

Selain itu, dari hasil obsevasi di sekolah, terlihat bahwa siswa-siswi ada yang semangat dan juga ada yang kurang semangat dalam belajar pembelajaran. Siswa-siswi sering ngantuk ketika guru menjelaskan materi di kelas. Apalagi saat ini, guru dianjurkan untuk melaksanakan pembelajaran tidak daring. Pelaksanakan pembelajaran secara langsung. Siswa-siswi semakin kurang antusias untuk mengikuti belajar

¹ Syaepul Manan (2017). *Pembinaan Melalui Teladan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 15, No. 1, hal. 49-50.

² Ibid., hal. 50.



pembelajaran karena pembelajaran didominasi dengan pemberian tugas saja. Meskipun demikian, kegiatan belajar pembelajaran berlangsung pun tidak kalah membosankan. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran juga menjadi akar permasalahan dari rendahnya motivasi belajar.

Dengan adanya masalah tersebut, maka perlu kajian mendalam mengenai penggunaan strategi pada mata pelajaran yang tertentu dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.³ Peranan penggunaan strategi pada proses pembelajaran itu sangat penting karena dapat memberikan rasa penasaran sehingga peserta didik akan memiliki rasa ingin tahun yang tinggi juga akan menimbulkan rasa senang diakhir pembelajaran karena selama kegiatan belajar pembelajaran berlangsung tidak mengalami rasa bosan atau tidak memperhatikan sehingga tidak mendapatkan apa-apa setelah usai kegiatan belajar pembelajaran. Model dan strategi pembelajaran efektif diperlukan agar potensi pembelajar untuk berpikir dan memberi respon terhadap pengetahuan yang diberikan dapat lebih dilibatkan.⁴

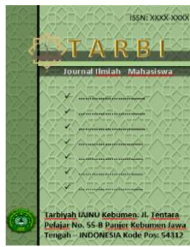
Penggunaan strategi pada proses pembelajaran merupakan hal penting sebagai upaya pencapaian sebuah tujuan pembelajaran itu sendiri. Hal ini termasuk juga dalam belajar pembelajaran, mata pelajaran terutama pada mata pelajaran tertentu di MI Ma'arif Depokrejo agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik. Dari penjelasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pelaksanaan Kepala Madrasah dan Guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan menjelaskan factor pendorong dan penghambat strategi Kepala Madrasah dan Guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo.

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini ialah 1 (satu) Kepala Madrasah dan 3 (tiga) guru.

³ Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.

⁴ Rosyidi, A. M. (2017). Model dan Strategi Pembelajaran Diklat. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 5(1), 100-111.



Lokasi yang dijadikan tempat untuk melakukan penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo Kebumen. Adapun pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara, diskusi dan studi dokumen. Teknik pengumpulan data ialah suatu cara yang dipakai guna mengumpulkan informasi atau fakta – fakta yang ada di lapangan dengan menggunakan beberapa metode.⁵ Teknik analisis data ialah sebuah penyelidikan terhadap suatu kebenaran informasi melalui kegiatan lapangan seperti melakukan observasi guna mengetahui kondisi sebenarnya, wawancara kepada pihak terkait baik secara tertutup ataupun terbuka guna mendapatkan kebenaran informasi, diskusi mencari solusi untuk menyelesaikan masalah, dan studi dokumen guna mengetahui kebenaran jejak terdahulu melalui penelirusan dalam bentuk gambar, foto, dan sebagai tanda bukti bahwa telah melakukan aktifitas studi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

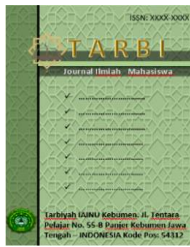
Penggunaan strategi pada saat belajar itu sangat penting digunakan karena selain untuk memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Guru. Hal tersebut juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan strategi yang benar dapat berjalan maksimal dari guru ke siswa-siswi. Hasil wawancara Kepala Madrasah dipaparkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo sudah menggunakan strategi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, tidak semua belajar dalam setiap pembelajarannya selalu menyertakan penggunaan strategi, semuanya disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Adapun penjelasan dari beliau Bpk. Mulyono, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah sebagai narasumber seperti:

“Strategi merupakan strategi yang bisa untuk memberi contoh kepada siswa-siswi dalam kebijakan yang baik. Contohnya itu yang cara bicara yang sopan, berakhlak mulia, menghargai satu sama yang lain dan juga memberi kasih sayang kepada semua sesama muslim”.⁶

⁵ Eko Putro Widoyoko (2012). *Teknik Penyusunan Intruman Penelitian*, Cet 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 33.

⁶ Mulyono di Ruang Kepala Madrasah MI Ma'arif Depokrejo, tanggal 20 April 2022.



Berdasarkan hasil wawancara tentang strategi⁷, maka bisa kita simpulkan dengan strategi yang sangat penting dalam digunakan untuk prestasi untuk siswa-siswi dalam mempertingkatkan belajarnya yang lebih baik lagi. Selanjutnya, dari Ibu Wahyuning Budiarti, S.Pd selaku guru memiliki pendapat yaitu:

“Media adalah komponen sumber suatu tempat di sekitarnya dalam keadaan tertentu mbak dan para siswa-siswi sulit kesulitan dalam belajarnya”.⁸

Menurut produk soal jawab, kita bisa disimpulkan suatu alat bentuk proses belajar mengajar. Media pembelajaran ialah satu saat melakukan dengan melakukan dengan menggunakan benda-benda yang sulit untuk di jawab dalam materi tersebut alam mempertingkatkan belajarnya yang lebih baik lagi. Ini sejalan dengan teori tentang media pembelajaran. Media adalah alat atau sarana sebagai perantara untuk menyampaikan pelajaran dari guru kepada siswa.⁹ Selanjutnya, dari Ibu Wahyuning Budiarti, S.Pd selaku guru memiliki pendapat yaitu:

“Suatu media pembelajaran ialah bisa untuk menafsikan dalam sebuah materi yang ada di buku cetak pembelajaran tersebut. Ya seperti itu mba, biar siswa-siswi nya tidak bingung ataupun tidak lupa”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kita dapat simpulkan suatu media pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh kepala madrasah dan guru yakni menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajarannya. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi tidak bingung atau tidak lupa. Juga, dengan harapan prestasi peserta didik meningkat. Penemuan ini sejalan dengan penemuan terdahulu yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran mempengaruhi pada hasil belajar siswa.¹¹

Suatu alat bantu proses belajar mengajar adalah cara membuat data ada di tersebut agar mudah saat kita melakukan mengajar kepada siswa-siswi. Para guru juga mudah dalam melaksanakan ngajar mengajar. Selanjutnya, berkaitannya dengan faktor pendukung dan penghambat selama penerapan strategi pembelajaran di samapaikan oleh Bpk. Mulyono, M.Pd.I selaku kepala madrasah memiliki pendapat yaitu:

⁷ Rahman Johan, *Strategi*, Cet Pertama, (Yogyakarta: Insan Mahana, 2011), hal. 27.

⁸ Wahyuning Budiarti di Ruang Guru MI Ma'arif Depokrejo, tanggal 20 April 2022.

⁹ Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).

¹⁰ Wahyuning Budiarti di Ruang Guru MI Ma'arif Depokrejo, tanggal 20 April 2022.

¹¹ Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).



“Dalam pendukung itu merupakan salah satunya untuk mendorong kepada siswa-siswi agar giat dalam saat belajar pembelajaran, supaya siswa-siswi tidak malas untuk belajar”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dari itu kita dapat simpulkan suatu pendukung yang saat penting dalam mendorong kepada siswa-siswi supaya lebih baik dalam belajar pembelajaran dan juga berprestasi. Selain itu factor pendukung penelitian ini yaitu kreatifitas siswa, inovatif siswa, dan persediaan sarana dan prasarana. Selanjutnya, faktor penghambat disampaikan oleh Ibu Faridah Wahyuningsih, S.Pd.I selaku guru memiliki pendapat yaitu:

“Siswa-siswi yang melakukan melanggar hukum-hukum yang ada di sekitar Madrasah..., contohnya tidak tertib di dalam kelas, terlambat tidak tempat waktu dan juga tidak masuk ke kelas.”¹³

Menurut produk soal jawab, kita bisa disimpulkan bahwa melakukan melanggar hukum-hukum di madrasah akan memberi sanksi atau hukum yang ringan kepada siswa-siswa yang terlambat ke dalam kelas. Selanjutnya, dari Ibu Indriyani Mahmudah, S.Pd.I selaku guru memiliki pendapat yaitu:

“Suatu penghambatnya seperti kurangnya dalam pengawasan oleh orang tua, belajarnya tidak rajin kebanyakan bermain, tidak mengerjakan tugas atau PR dan menjadi lupa”.¹⁴

Berdasarkan hasil diatas, kita bisa disimpulkan dengan paham bahwa penghambat itu merupakan salah satu yang sangat buruk oleh para siswa-siswi. Seperti banyak main, belajar juga kurang, dan orang tua mendidik anak-anak kurang perhatian. Factor penghambat antara lain tidak tertib di dalam kelas, telambat masuk kelas, tidak mengerjakan PR, dan sering bermain. Temuan ini tidak relevan dengan temuan dahulu bahwa faktor penghambat prestasi siswa adalah daya yang lemah dan kurangnya bimbingan orang tua.¹⁵ Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak. Sehingga orang tua perlu selalu memantau perkembangan anak di rumah.¹⁶

¹² Mulyono di Ruang Kepala Madrasah MI Ma'arif Depokrejo, tanggal 20 April 2022.

¹³ Faridah Wahyuningsih di Ruang Guru MI Ma'arif Depokrejo, tanggal 20 April 2022.

¹⁴ Indriyani Mahmudah di Ruang Guru MI Ma'arif Depokrejo, tanggal 20 April 2022.

¹⁵ Windrawati, W., Solehun, S., & Gafur, H. (2020). Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 10-16.

¹⁶ Fatimah, S. (2019). *Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age*. Surakarta: UNS Press



KESIMPULAN

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dipetik kesimpulan bahwasannya melaksanakan Kepala Madrasah dan Guru, siswa-siswi kelas IV, V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Depokrejo dalam berada pada tahap pembiasaan. Factor pendorong dalam pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah dan Guru adalah: (1) kreatif, (2) inovatif, dan (3) LCD, sedangkan tidak mendorong antara lain: (1) pagi sampai siang di Madrasah, (2) wiraswasta, (3) perhatian kepada anak, (4) bergaul, dan (5) secara komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
- Eko Putro Widoyoko (2012). *Teknik Penyusunan Instruman Penelitian*, Cet 3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 33.
- Fatimah, S. (2019). *Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age: Didukung Peneilitian Ilmiah dan Panduan Islam*. Surakarta: UNS Press.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Rosyidi, A. M. (2017). Model dan Strategi Pembelajaran Diklat. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 5(1), 100-111.
- Syaepul Manan (2017). Pembinaan Melalui Teladan dan Pembiasaan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No. 1, hal. 49-50
- Windrawati, W., Solehun, S., & Gafur, H. (2020). Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 10-16.